

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Xander Creative adalah perusahaan yang bergerak di bidang kreatif khususnya dalam memproduksi video pendek. Hasil dari video tersebut akan di *upload* untuk sosial media Tiktok, dll. Saat ini, PT Xander Creative sendiri sudah memiliki 28 *brand* yang sedang ditangani mulai dari membuat skrip video hingga proses *posting*. PT Xander Creative memiliki sebuah kantor yang terletak di Jakarta Barat. Tidak hanya menghasilkan media pemasaran yang berbentuk video pendek, baru-baru ini PT Xander Creative juga telah mengembangkan sebuah divisi baru yaitu divisi *livestream* yang sudah menangani 4 *brand*. Logo Xander Creative sendiri berbentuk X karean terinspirasi dari nama salah satu founder sendiri yaitu “Xander” logo bisa dilihat di Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo PT Xander Creative

PT Xander Creative awalnya dibentuk oleh 2 orang yaitu Felix Alexander dan Jason Liduen. Felix Alexander merupakan seorang *social media specialist*. Beliau sendiri sudah memegang beberapa *brand* sendiri yang dikerjakan karena pengalamannya yang cukup lama di dunia media sosial selama 3 tahun. Lalu pada tanggal 10 Mei 2023, Felix Alexander dan Jason Liduen membentuk PT Xander Creative. Dari awalnya yang hanya memegang 3 *brand*, sekarang PT Xander Creative sudah memegang sebanyak 28 klien dengan para karyawan lainnya di PT Xander Creative.

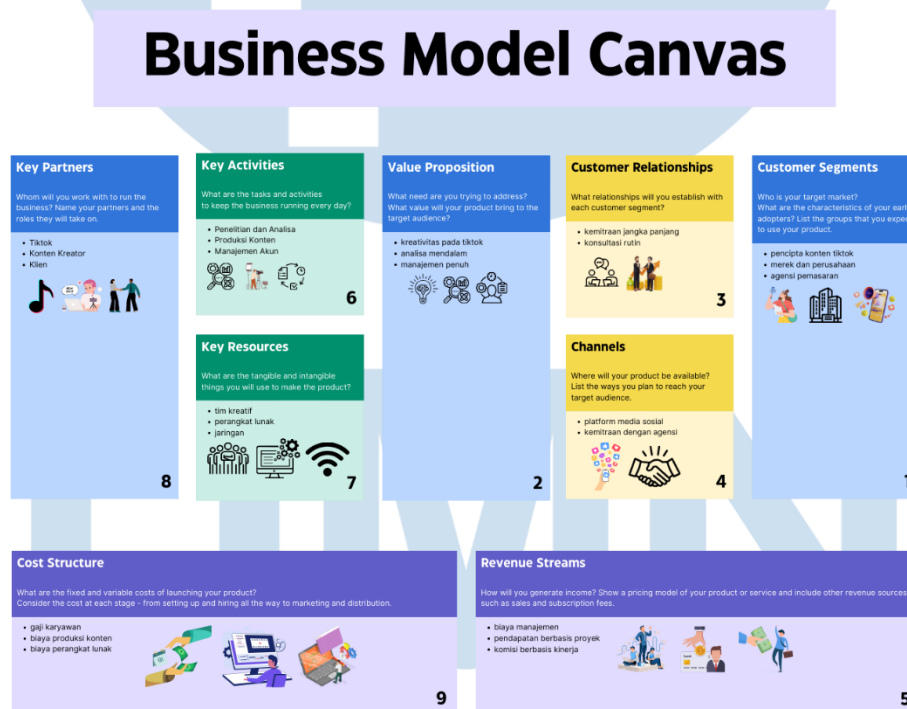


Gambar 2. 2 Analisa SWOT PT Xander Creative

Sumber : Data Pribadi

Berdasarkan gambar 2.2 PT Xander Creative memiliki analisa SWOT sebagai berikut. Kelebihan yang dimiliki oleh PT Xander Creative adalah membuat *short-form video content* dengan *story telling* yang saat ini banyak dicari oleh *brand* dari berbagai macam bidang. Perusahaan ini juga mampu membuat konten yang berpotensi “*viral*” yang dapat menghasilkan *engagement* yang tinggi dari target konsumen *brand* yang ditangani. Maka dari itu, PT Xander Creative mampu mengetahui, mempelajari, dan mengikuti trend yang ada saat itu agar konten yang dihasilkan dapat mendapatkan hasil yang terbaik. Namun, dalam proses pembuatan konten diperlukannya seorang atasan yang mampu menjaga performa setiap divisi agar konten yang dihasilkan berhasil. Hal ini bisa menjadi sebuah kelemahan dalam perusahaan karena jika satu orang melakukan kesalahan, akan menimbulkan permasalahan di divisi lainnya dan konten berpotensi gagal. Sehingga, cukup sulit untuk menjaga performa antar anggota tim agar semua anggota dapat bekerja dengan baik. Jasa yang ditawarkan saat ini permintaannya tinggi, sehingga perusahaan akan terus bersaing ketat dengan perusahaan kreatif lainnya. Selain itu, ada juga potensi konten yang dihasilkan tidak mendapatkan *engagement* yang diharapkan, sehingga perusahaan terpaksa melakukan refund kepada pihak klien atau brand. Hal ini menyebabkan ketergantungan yang cukup tinggi pada klien untuk pendapatan perusahaan,

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, PT Xander Creative melihat adanya peluang di aplikasi tersebut. Banyak *brand* dan tokoh masyarakat yang ingin membangun personal *branding*-nya melalui aplikasi tersebut, sehingga menimbulkan minat yang tinggi untuk jasa *content creation*. Ancaman yang dialami oleh PT Xander Creative berada pada trend yang terus berganti dengan cepat, sehingga sulit untuk selalu mengikuti hal yang terbaru. Perusahaan juga sangat bergantung pada klien agar perusahaan bisa terus berlanjut. Sebab, bila tidak ada klien perusahaan tidak mendapatkan *income*. Ada juga ancaman berupa algoritma aplikasi TikTok yang terus berubah dan tidak mudah untuk diprediksi, hal tersebut dapat menyebabkan konten tidak mendapatkan *engagement* yang sesuai.



Gambar 2. 3 Business Model Canvas PT Xander Creative

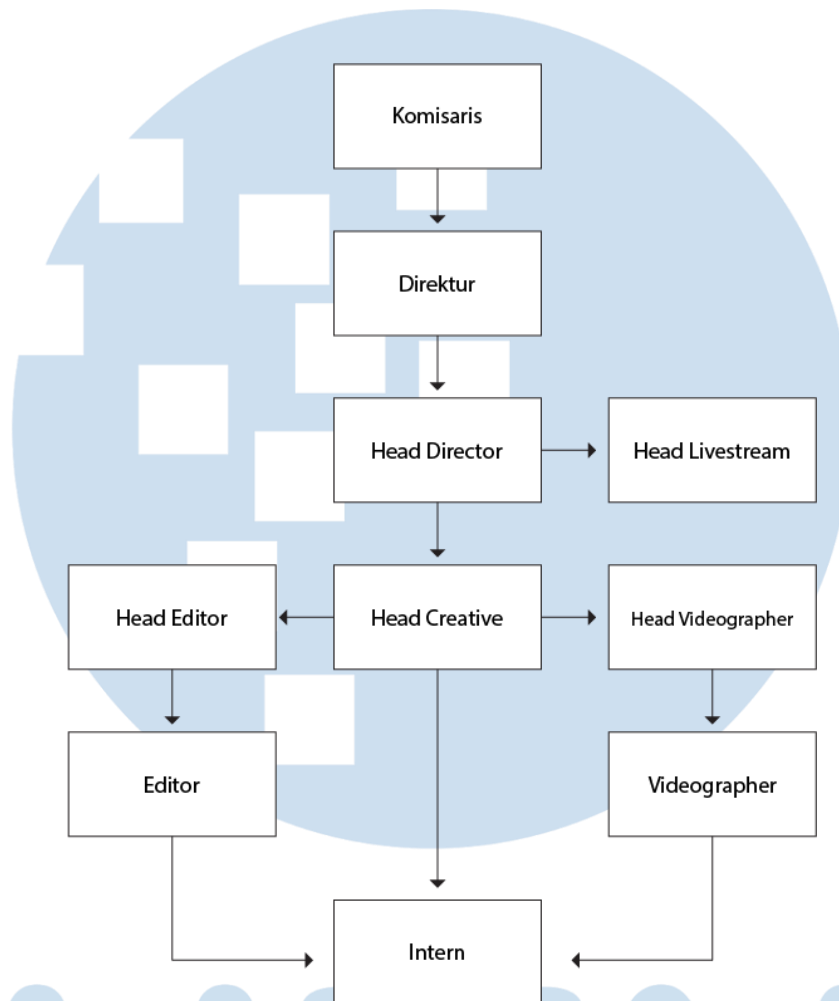
Sumber : Data Pribadi

Bedasarkan gambar 2.3 *Business model canvas* PT Xander Creative terdiri dari beberapa faktor. Segmentasi atau target pasar PT Xander Creative adalah merek atau *brand* di berbagai bidang, hingga *content creator* atau tokoh masyarakat

di platform TikTok yang membutuhkan pertolongan dalam pembuatan *short-form video content*. Nilai proposisi atau keunikan yang ditawarkan jasa PT Xander Creative adalah riset yang sangat mendalam mengenai *brand* dan target konsumennya, sehingga perusahaan menghasilkan konten yang bermanfaat dan sesuai dengan identitas *brand*. Platform dimana PT Xander Creative akan menyalurkan jasanya adalah media sosial, berupa TikTok dan Instagram Reels. PT Xander Creative menjaga hubungannya dengan para klien dengan cara melakukan konsultasi rutin berupa meeting sebanyak satu bulan sekali mengenai progres pembuatan konten. Pendapatan PT Xander Creative bersumber dari para klien dimana harga jasa sudah ditentukan dalam sebuah kontrak kerja.

Sumber daya atau *resources* PT Xander Creative terbagi menjadi dua, yaitu *physical assets* dan *human resources*. Perangkat fisik yang digunakan oleh perusahaan merupakan perangkat teknologi seperti laptop atau PC, *handphone*, dan tablet beserta dengan sebuah jaringan internet. Sumber daya manusia perusahaan berupa tim kreatif yang terdiri dari *Head Director*, *Head Creative*, *videographer*, dan editor. Kegiatan kunci yang dilakukan oleh PT Xander Creative dalam proses content creation terdiri dari penelitian dan analisa klien atau *brand* beserta dengan target konsumennya, kemudian dilanjutkan dengan proses pengambilan konten oleh divisi *videographer* dan terakhir dilanjutkan ke proses editing oleh divisi editor. Setelah konten sudah melalui proses revisi, konten akan di-*upload* oleh perusahaan. Pihak eksternal yang berkontribusi pada kesuksesan PT Xander Creative adalah platform TikTok yang merupakan platform utama perusahaan, beserta dengan klien atau *brand* yang sudah bekerja sama dengan perusahaan. Biaya yang diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan operasional PT Xander Creative adalah biaya perangkat lunak seperti aplikasi CapCut dan Canva, biaya perangkat fisik untuk produksi konten seperti kamera, mic, dan *lighting*, serta biaya untuk gaji karyawan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

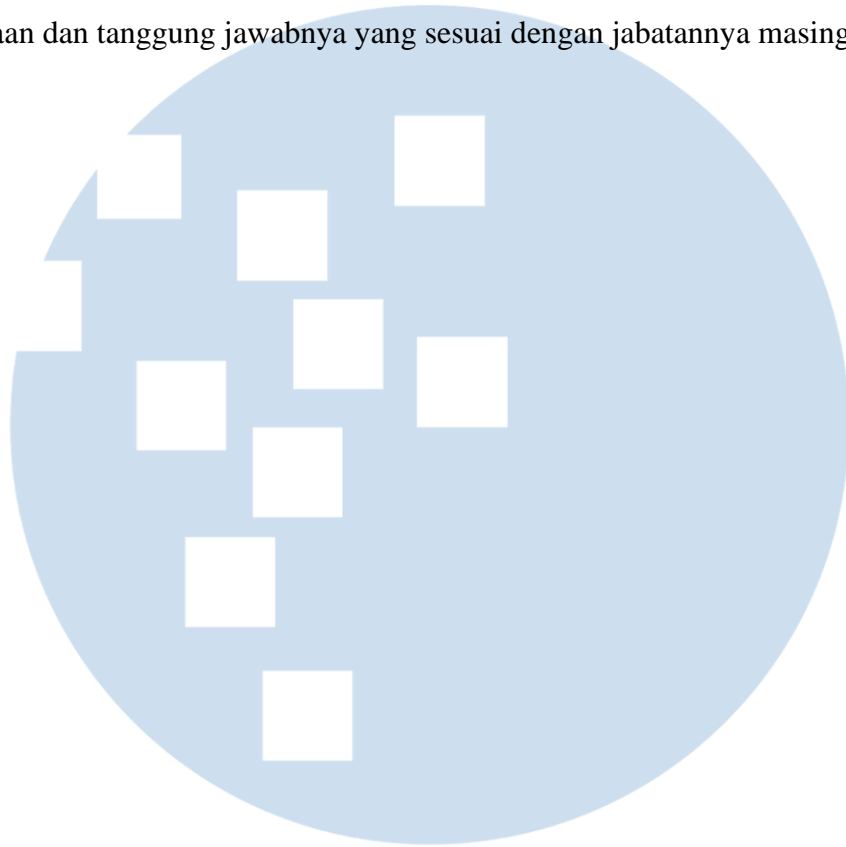


Gambar 2. 4 Struktur Perusahaan PT Xander Creative

Sumber : Data Pribadi

Merujuk pada gambar 2.4 struktur sebelumnya, PT Xander Creative didirikan oleh 2 orang yaitu Felix Alexander sebagai Komisaris dan Jason Liduen sebagai *Director*. Di bawah naungan *director* mereka juga dibantu oleh beberapa divisi lainnya seperti *Head Director* dan *Head Livestream*. Di bawah *Head Director* terdapat divisi lainnya yaitu editor, tim kreatif, dan juga *videographer*. Sedangkan, *Head Livestream* dibantu seorang *live host* dan *moderator*. PT Xander Creative juga memperkerjakan *intern* dengan masa *internship* selama 4 bulan untuk membantu

Head Creative dan editor. Masing-masing dari divisi beserta anggotanya memiliki pekerjaan dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan jabatannya masing-masing.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA